RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH
PENGADAAN TANAH

Kode
C14345

TIM PENYUSUN

Ir. Wisnuntoyo.
Yahman, S.H.,M.M.
Priyo Katon Prasetyo, S.Si.T., M.Si.

PROGRAM DIPLOMA IV PERTANAHAN
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
2015

HALAMAN PENGESAHAN

RPS ini telah dikonsultasikan dan disetujui

Pada tanggal:
..... Februari 2015

Ketua Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional	**Ketua Program Diploma IV Pertanahan**
Dr. Oloan Sitorus, S.H., M.S.	**Arief Syaifullah, ST. M.Si.**

RANCANGAN PEMBELAJARAN

Nama Mata Kuliah : **Pengadaan Tanah** **SKS: 3**
Program Studi : **Diploma IV Pertanahan**

Capaian Pembelajaran MATA KULIAH :
HARD SKILLS : Mampu menjelaskan secara tepat prinsip pengadaan tanah dan aspek terapannya di bidang pertanahan
SOFT SKILLS: mampu berpikir kritis, melakukan negosiasi dan kerjasama.

Matriks Pembelajaran :

Minggu	Capaian pembelajaran akhir yang diharapkan	Materi/Pokok Bahasan	Referensi	Strategi Pembelajaran	Latihan Yang Dilakukan	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	7
1	Mengetahui tujuan Matakuliah Pengadaan tanah			Perkenalan dan Pembagian Kelompok		-	
2 - 5	Menjelaskan konsep, pengertian, unsur, prinsip –prinsip, aspek pertimbangan teknis pertanahan dalam pengadaan tanah	konsep, pengertian, unsur, prinsip – prinsip, aspek pertimbangan teknis pertanahan dalam pengadaan tanah	(4,5,31,32,)	Belajar konteks	1. Mereview naskah 2. Mencari contoh produk pengadaan tanah 3. Presentasi.	1. Sistematika, isi, bahasa Naskah 2. Cara komunikasi 3. Ketepatan referensi 4. Kreativitas	20 %

						tayangan 5. Daya tarik komunikasi	
6 - 8	Mengidentifikasi tahapan pengadaan tanah dan permohonan HAT	1. Tahapan dan tata cara pengadaan tanah untuk kepentingan swasta 2. Tahapan dan tata cara pengadaan tanah untuk kepentingan umum atau pemerintah 3. Proses Permohonan HAT Dalam PTUP	(4,5,31,32,)		1. Mereview naskah 2. Mencari contoh produk pengadaan tanah 3. Presentasi.	1. Ketepatan identifikasi 2. Strategi identifikasi 3. Daya tarik pemaparan	20 %
9 - 12	Melakukan simulasi pengadaan tanah dan permohonan HAT	1. Pengadaan tanah untuk swasta 2. Pengadaan tanah untuk kepentingan umum 3. Permohonan HAT	(1 s/d 23,25 s/d 28, 30 s/d 31)	Belajar Konteks	1. Melakukan tahapan dalam pengadaan tanah baik swasta maupun pemerintah 2. Memprkatekkan pemberian HAT dalam pengadaan tanah 3. Menyimpulkan dan mempresentasikan	1. Kelengkapan 2. Ketepatan penjelasan 3. Kreativitas tayangan 4. Daya tarik komunikasi 5. Cara komunikasi	20 %

13 - 16	Menganlisis tahapan pengadaan tanah dan permohonan HAT	1. pengadaan tanah swasta 2. pengadaan tanah pemerintah 3. Permohonan HAT	(4,5,31,32,)	Belajar konteks	1. Menganalisis tahapan Pengadaan tanah 2. Menuliskan perbedaan antar tahapan dalam bentuk paper	1. Ketepat an hasil 2. Ketepat an referen si dan penulis an	40 %

Daftar referensi:

1. Wisnuntoyo, 1994, Pakto Tahun 1993 di Bidang Pertanahan Merangsang Pertumbuhan Dunia Usaha/Investasi, Bandar lampung
2. Wisnuntoyo, 1998, Penanganan Ijin Lokasi Dalam Era Reformasi, Banjarmasin
3. Wisnuntoyo,2004, Ijin Lokasi Sebagai Instrumen Pengendalian Pertanahan di Daerah, PPPM-STPN, Yogyakarta
4. Sitorus Oloan, Dayat Limbang, 2004, Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum, Mitra Kebijakan Tanah Indonesia, Yogyakarta
5. Sudjito dkk, 2012, Restorasi Kebijakan Pengadaan Tanah, Perolehan, Pelepasan Dan Pendayagunaan Tanah, Serta Kepastian Hukum Di Bidang Investasi, Tugujogja Pustaka. Yogyakarta
6. Keputusan Presiden Nomor 33 Thn 1992 Tentang Tata Cara Penanaman Modal
7. Keputusan Presiden No. 97 Thn 1993 Tentang Tata Cara Penanaman Modal
8. Keppres No. 34 Thn 2003 Tentang Kebijakan Nasional di Bidang Pertanahan
9. Keputusan Menteri Negara Agraria/Ka. BPN No. 22 Thn 1993 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Ijin Lokasi Dalam Rangka Pelaksanaan Peraturan Menteri Negara Agraria/Ka. BPN No. 2 Thn 1993
10. Keputusan Menteri Negara Agraria/Ka. BPN No. 21 Thn 1994 Tentang Tata Cara Perolehan Tanah Bagi Perusahaan Dalam Rangka Penanaman Modal
11. Keputusan Ka. BPN No 2 Thn 2003 Tentang Norma dan Standar Mekanisme Ketatalaksanaan Kewenangan Pemerintah di Bidang Pertanahan yang Dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota
12. Keputusan Menteri Negara Agraria/Ka. BPN No. 21 Thn 1994 Tentang Tata Cara Perolehan Tanah Bagi Perusahaan Dalam Rangka Penanaman Modal
13. Keputusan Ka. BPN No 2 Thn 2003 Tentang Norma dan Standar Mekanisme Ketatalaksanaan Kewenangan Pemerintah di Bidang Pertanahan yang Dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota
14. Keputusan Menteri Negara Agraria/Ka. BPN No. 22 Thn 1993 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Ijin Lokasi Dalam Rangka Pelaksanaan Peraturan Menteri Negara Agraria/Ka. BPN No. 2 Thn 1993
15. Keppres No. 5 Thn 1993 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum
16. Keppres No. 34 Thn 2003 Tentang Kebijakan Nasional di Bidang Pertanahan
17. Perpres No. 36 Thn 2005 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum
18. Perpres No. 65 thn 2006 Tentang Perubahan Atas Perpres No. 36 Thn 2005

19. PMNA/Ka. BPN No. 2 Thn 1993 Tentang Tata Cara Memperoleh Ijin Lokasi dan Hak Atas Tanah Bagi Perusahaan Dalam Rangka Penanaman Modal
20. PMNA/Ka. BPN No. 3 Thn 1999 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pemberian dan Pembatalan Hak Atas Tanah
21. PMDN No. 5 Thn 1974 Tentang Ketentuan-Ketentuan Mengenai Penyediaan dan Pemberian Tanah untuk Keperluan Perusahaan
22. PMDN No. 2 Thn 1976 Tentang Penggunaan Acara Pembebasan Tanah Untuk Kepentingan Pemerintah Bagi Pembebasan Tanah Oleh Pihak Swasta
23. PMDN No. 12 Thn 1984 Tentang Penyempurnaan PMDN No 3 Thn 1984
24. PMDN No. 2 Thn 1985 Tentang Tata Cara Pengadaan Tanah Untuk Keperluan Proyek Pembangunan di Wilayah Kecamatan
25. PMDN No. 3 Thn 1987 Tentang Penyediaan dan Pemberian Tanah Untuk Keperluan Perusahaan Pembangunan Perumahan
26. Peraturan Ka. BPN No. 3 Thn 1992 Tentang Tata Cara Bagi Perusahaan untuk Memperoleh Pencadangan Tanah, Ijin Lokasi, Pemberian, Perpanjangan dan Pembaharuan Hak Atas Tanah Serta Penerbitan Sertifikatnya
27. PMNA/Ka. BPN No. 2 Thn 1993 Tentang Tata Cara Memperoleh Ijin Lokasi dan Hak Atas Tanah Bagi Perusahaan Dalam Rangka Penanaman Modal
28. PMNA/Ka. BPN No. 3 Thn 1999 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pemberian dan Pembatalan Hak Atas Tanah
29. PMNA/Ka. BPN No. 1 Thn 1994 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Keppres No. 55 Thn 1993
30. PMNA/Ka. BPN No. 3 Thn 1999 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pemberian dan Pembatalan Hak Atas Tanah
31. Keputusan Ka. BPN No 2 Thn 2003 Tentang Norma dan Standar Mekanisme Ketatalaksanaan Kewenangan Pemerintah di Bidang Pertanahan yang Dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota
32. Undang Undang Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah : Pengadaan Tanah **SKS : 3**
Program Studi : PERTANAHAN **Pertemuan ke:1 - 5**
Fakultas : STPN

A.TUJUAN TUGAS : menjelaskan konsep, prinsip dan unsur pengadaan tanah

B. URAIAN TUGAS :

1. Obyek Garapan : Konsep, prinsip, unsur pengadaan tanah

2. Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara/langkah pengerjaan):

a. Dengan dibantu Pengurus Kelas (Komisaris Kelas, Wakil Komisaris Kelas, dan Sekretaris Komisaris Kelas), dosen pengampu membentuk kelompok mahasiswa yang akan bertugas membuat makalah dan mempresentasikannya, yang tiap kelompok terdiri dari 3 orang mahasiswa, yang bila karena satu dan lain hal dapat saja satu kelompok terdiri dari 4 orang.

b. Kelompok mahasiswa yang telah dibentuk bertugas membuat makalah, dengan ketentuan:

1) Sistematika, sebagai berikut: (1) Pendahuluan. (2) Teori-teori yang terkait (3) pembahasan (4) kesimpulan (5) Daftar Pustaka.

2) Tata Naskah, sebagai berikut: Naskah diketik dengan huruf Times New Roman, spasi 1,5 dan font 12, dengan batas atas 4 cm, batas kiri 4 cm, batas bawah 3cm, batas kanan 3 cm, ukuran kuarto, orientasi portrait, serta jumlah halaman minimal 5 halaman dan maksimal 12 halaman.

3) Naskah diserahkan kepada dosen pengampu melalui komisaris kelas dalam bentuk softcopy, pada Minggu II.

4) Bagi naskah-naskah yang isinya sama (plagiasi), maka nilainya (skornya) akan dikurangi.

c. Mempresentasikan makalah, dengan ketentuan:

1) Presentasi dilaksanakan pada Minggu II dan III, tetapi setiap kelompok mahasiswa harus sudah siap untuk presentasi pada Minggu II. Oleh karena itu, bahan presentasi (dalam bentuk powerpoint) harus diserahkan kepada dosen pengampu melalui komisaris kelas dalam bentuk softcopy, pada Minggu II.

2) Presentasi dilakukan dengan menggunakan powerpoint, dengan jumlah slide maksimal 3 buah.

3) Durasi waktu presentasi dan diskusi (tanya jawab) ditentukan oleh moderator, setelah berkoordinasi dengan dosen pengampu matakuliah.

4) Mahasiswa yang mempresentasikan makalah wajib menjawab pertanyaan dosen pengampu dan audience (peserta diskusi).

5) Urutan kelompok yang mempresentasikan dan moderator ditentukan oleh dosen pengampu

3. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

a. Makalah dalam bentuk softcopy
b. Bahan presentasi dalam bentuk softcopy

c. KRITERIA PENILAIAN

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

KRITERIA PERTAMA: SUBSTANSI

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di Bawah Standard	SKOR
Kelengkapan Unsur	Lengkap dan terintegrasi.	Lengkap.	Masih kurang satu unsur yang diwajibkan.	Hanya menunjukkan sebagian unsur yang diwajibkan.	- Tidak memuat unsur yang diwajibkan. - Tidak memenuhi standard yang ditentukan.	- 100 (Sangat Memuaskan) - 80 (Memuaskan) - 60 (Batas) - 40 (Kurang Memuaskan) - 20 (Di Bawah Standard)
Kebenaran Konsep	Konsep diiungkapkan dengan benar dan terintegrasi.	Konsep diungkapkan dengan benar, tapi tidak terintegrasi.	Ada satu konsep yang tidak benar.	Lebih dari satu konsep yang tidak benar.	- Tidak ada satupun konsep yang benar. - Tidak memenuhi standard yang ditentukan.	

KRITERIA KEDUA: TATA NASKAH

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di Bawah Standard	Skor
Bahasa Makalah	- Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. - Bahasa yang digunakan mudah difahami. - Bahasa asing atau bahasa daerah diketik italic. - Bahasa asing atau bahasa daerah diberi terjemahannya di dalam kurung	- Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. - Bahasa yang digunakan mudah difahami. - Bahasa asing atau bahasa daerah diketik italic. - Bahasa asing atau bahasa daerah tidak diberi terjemahannya di dalam kurung	- Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. - Bahasa yang digunakan mudah difahami. - Bahasa asing atau bahasa daerah tidak diketik italic. - Bahasa asing atau bahasa daerah tidak diberi terjemahannya di dalam kurung	- Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. - Bahasa yang digunakan sulit difahami - Bahasa asing atau bahasa daerah tidak diketik italic. - Bahasa asing atau bahasa daerah tidak diberi terjemahannya di dalam kurung	- Tidak menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. - Bahasa yang digunakan sulit difahami - Bahasa asing atau bahasa daerah tidak diketik italic. - Bahasa asing atau bahasa daerah tidak diberi terjemahannya di dalam kurung. - Tidak memenuhi standard yang ditentukan.	- 100 (Sangat Memuaskan) - 80 (Memuaskan) - 60 (Batas) - 40 (Kurang Memuaskan) - 20 (Di Bawah Standard)
Kerapihan Makalah	- Sistematika sesuai urutan yang ditentukan. - Jumlah halaman sesuai ketentuan. - Ukuran huruf sesuai ketentuan. - Spasi sesuai ketentuan.	- Sistematika sesuai urutan yang ditentukan. - Jumlah halaman sesuai ketentuan. - Ukuran huruf sesuai ketentuan. - Spasi tidak sesuai ketentuan.	- Sistematika sesuai urutan yang ditentukan. - Jumlah halaman sesuai ketentuan. - Ukuran huruf tidak sesuai ketentuan. - Spasi tidak sesuai ketentuan.	- Sistematika tidak sesuai urutan yang ditentukan. - Jumlah halaman sesuai ketentuan. - Ukuran huruf tidak sesuai ketentuan. - Spasi tidak sesuai ketentuan.	- Jumlah halaman tidak sesuai ketentuan. - Tidak memenuhi standard yang ditentukan.	

KRITERIA 2: Presentasi

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di Bawah Standard	SKOR
Isi Penjelasan Lisan	- Penjelasan telah memadai, bahkan menambah wawasan audience (peserta diskusi). - Memberi inspirasi pada audience untuk mendalami materi bahasan.	- Penjelasan telah memadai, bahkan menambah wawasan audience. - Tidak memberi inspirasi pada audience untuk mendalami materi bahasan.	- Penjelasan telah memadai, tetapi tidak menambah wawasan audience. - Tidak memberi inspirasi pada audience untuk mendalami materi bahasan.	- Penjelasan tidak memadai, dan tidak menambah wawasan audience. - Tidak memberi inspirasi pada audience untuk mendalami materi bahasan.	- Penjelasan membingungkan audience. - Tidak memenuhi standar yang ditentukan.	- 100 (Sangat Memuaskan) - 80 (Memuaskan) - 60 (Batas) - 40 (Kurang Memuaskan) - 20 (Di Bawah Standard)
Pengorgani-sasian Penjelasan Lisan	- Penjelasan disampaikan dengan runtut. - Memberi informasi yang benar. - Dilengkapi data dan fakta pendukung. - Diberi ilustrasi yang meyakinkan.	- Penjelasan disampaikan dengan runtut. - Memberi informasi yang benar. - Dilengkapi data dan fakta pendukung. - Tidak diberi ilustrasi yang meyakinkan.	- Penjelasan disampaikan dengan runtut. - Memberi informasi yang benar. - Tidak dilengkapi data dan fakta pendukung. - Tidak diberi ilustrasi yang meyakinkan.	- Penjelasan disampaikan dengan runtut. - Tidak memberi informasi yang benar. - Tidak dilengkapi data dan fakta pendukung. - Tidak diberi ilustrasi yang meyakinkan.	- Penjelasan tidak disampaikan dengan runtut. - Tidak memberi informasi yang benar. - Tidak dilengkapi data dan fakta pendukung. - Tidak diberi ilustrasi yang meyakinkan. - Tidak memenuhi standard yang ditetapkan.	
Gaya Presentasi	- Menggugah semangat audience. - Membuat audience faham. - Penyaji tidak melihat catatan.	- Tidak menggugah semangat audience. - Membuat audience faham. - Penyaji tidak melihat catatan.	- Tidak menggugah semangat audience. - Tidak membuat audience faham. - Penyaji tidak melihat catatan.	- Tidak menggugah semangat audience. - Tidak membuat audience faham. - Penyaji sesekali melihat catatan.	- Tidak menggugah semangat audience. - Tidak membuat audience faham. - Penyaji seringkali melihat catatan. - Tidak memenuhi standard yang ditetapkan.	

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah : Pengadaan Tanah **SKS : 3**
Program Studi : PERTANAHAN **Pertemuan ke :6 - 8**
Fakultas : STPN

A.TUJUAN TUGAS: Mampu mengidentifikasi tahapan pengadaan tanah dan permohonan HAT

B. URAIAN TUGAS:

1. **Obyek Garapan : Tahapan pengadaan tanah dan permohonan HAT**
2. **Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara/langkah pengerjaan):**

- **Membuat tahapan yang harus dikerjakan dalam pengadaan tanah dan permohonan HAT**
- **Menguraikan tiap Tahapan yang terkait penghadaan tanah dan permohonan HAT**
- **Dari hasil pembahasan mengenai uraian dari tahapan yang digunakan dalam menyusun suatu paper.**
- **Menyajikan di kelas, Urutan kelompok yang mempresentasikan dan moderator ditentukan oleh dosen pengampu**
- **Dilakukan diskusi /Tanya jawab**

3. **Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:**

Mampu Mengidentifikasi tahapan pengadaan tanah dan permohonan HAT serta mempresentasikan

C.KRITERIA PENILAIAN

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

KRITERIA 1 : KETEPATAN IDENTIFIKASI

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
KELENGKAPAN IDENTIFIKASI	Lengkap dan berurutan	Lengkap	Ada aspek yang belum terungkap	Hanya mengidentifikasi sebagian tahapan	Tidak mengerti komponen sama sekali	
KEBENARAN IDENTIFIKASI	Diungkapkan dengan benar, sesuai dengan teori dan	Diungkapkan dengan tepat, namun hanya deskriptif	Masih ada tahapan yang terlewatkan	Kurang dapat mengungkapkan tahapan halaman lebih, tidak	Tidak ada tahapan yang dijelaskan	

	dilengkapi dengan lampiran DI			merangkum tetapi menyalin		

KRITERIA 2 : STRATEGI IDENTIFIKASI

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
PEMILIHAN STRATEGI IDENTIFIKASI	Strategi identifikasinya tepat, mampu merangkum tahapan sehingga mudah dipahami orang lain dengan mudah	Strategi yang dipilih tepat, rangkuman tahapan menggunakan skema, bagan atau gambar	Bisa mengidentifikasi tahapan meskipun hanya secara singkat	Strategi identifikasinya tidak tepat, sehingga membingungkan orang	Tidak bisa mengidentifikasi tahapan yang ada	

KRITERIA 3 : DAYA TARIK PEMAPARAN

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
ISI	Memberi inspirasi kepada pendengar untuk menggali lebih lanjut	Menambah wawasan pendengar	Pendengar masih harus menambah lagi tahapan dari beberapa sumber	Tahapan-tahapan yang disampaikan tidak menambah wawasan bagi pendengar	Tahapan-tahapan yang disampaikan salah	
ORGANISASI	Sangat urut sehingga pendengar dapat mengerti apa yang disampaikan	Bisa memberi data pendukung tahapan yang disampaikan	Komponen yang disampaikan benar tetapi tidak ada datanya	Tahapan-tahapan yang disampaikan tidak benar	Tidak mau presentasi	
GAYA PRESENTASI	Membangkitkan semangat pendengar	Membuat pendengar paham tetapi kadang-kadang masih melihat catatan	Sering membaca catatan meskipun sekali-kali tidak	Membaca catatan terus	Tidak ada yang dipaparkan	

LAMPIRAN – LAMPIRAN:

1. Lecture Notes: power point
2. DI dan lampiran

Selected Reading Material (daftar alamat web; buku; print out artikel; fotocopy

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah : Pengadaan Tanah **SKS : 3**
Program Studi : PERTANAHAN **Pertemuan ke: 9- 12**
Fakultas : STPN

A.TUJUAN TUGAS: Melakukan simulasi pengadaan tanah dan permohonan HAT

B. URAIAN TUGAS:

1. **Obyek Garapan : Simulasi pengadaan tanah dan permohonan HAT**
2. **Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara/langkah pengerjaan):**

- **Mengadakan simulasi dalam pengadaan tanah dan permohonan HAT dengan sebuah contoh kasus**
- **Menguraikan kukurangan dan kelebihan penghadaan tanah dan permohonan HAT**
- **Dari hasil pembahasan mengenai uraian tersebut yang digunakan dalam menyusun suatu paper.**
- **Menyajikan di kelas, Urutan kelompok yang mempresentasikan dan moderator ditentukan oleh dosen pengampu**
- **Dilakukan diskusi /Tanya jawab**

3. **Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan: mampu melaksanakan tata cara pengadaan tanah dan permohonan HAT**

C.KRITERIA PENILAIAN

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

KRITERIA 1 : KELENGKAPAN SIMULASI

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
KELENGKAPAN IDENTIFIKASI	Lengkap dan berurutan	Lengkap	Ada aspek yang belum terungkap	Hanya mengidentifikasi sebagian tat cara	Tidak mengerti tat cara sama sekali	
KEBENARAN IDENTIFIKASI	Diungkapkan dengan benar, sesuai dengan teori dan dilengkapi dengan lampiran DI	Diungkapkan dengan tepat, namun hanya deskriptif	Masih ada tat cara yang terlewatkan	Kurang dapat mengungkapkan tahapan halaman lebih, tidak merangkum tetapi menyalin	Tidak ada tata cara yang dijelaskan	

KRITERIA 2 : KETEPATAN SIMULASI

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
PEMILIHAN STRATEGI IDENTIFIKASI	Tepat, mampu merangkum tata cara sehingga mudah dipahami orang lain dengan mudah	Tepat, rangkuman tata cara menggunakan Formulir dan lampiran, dan peta	Bisa mengidentifikasi tahapan meskipun hanya secara singkat	simulasi tidak tepat, sehingga membingungkan orang	Tidak bisa mengidentifikasi tahapan yang ada	

KRITERIA 3 : DAYA TARIK PEMAPARAN

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
ISI	Memberi inspirasi kepada pendengar untuk menggali lebih lanjut	Menambah wawasan pendengar	Pendengar masih harus menambah lagi tahapan dari beberapa sumber	Tata cara yang disampaikan tidak menambah wawasan bagi pendengar	Tata-cara yang disampaikan salah	
ORGANISASI	Sangat urut sehingga pendengar dapat mengerti apa yang disampaikan	Bisa memberi data pendukung tahapan yang disampaikan	Komponen yang disampaikan benar tetapi tidak ada datanya	Tata-cara yang disampaikan tidak benar	Tidak mau presentasi	
GAYA PRESENTASI	Membangkitkan semangat pendengar	Membuat pendengar paham tetapi kadang-kadang masih melihat catatan	Sering membaca catatan meskipun sekali-kali tidak	Membaca catatan terus	Tidak ada yang dipaparkan	

LAMPIRAN – LAMPIRAN:

1. Lecture Notes: power point
2. DI dan lampiran

Selected Reading Material (daftar alamat web; buku; print out artikel; fotocopy

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah : Pengadaan Tanah **SKS : 3**
Program Studi : PERTANAHAN **Pertemuan ke: 13 - 16**
Fakultas : STPN

A.TUJUAN TUGAS: Melakukan analisis tahapan pengadaan tanah dan permohonan HAT

B. URAIAN TUGAS:

4. **Obyek Garapan : Analisis tahapan pengadaan tanah dan permohonan HAT**
5. **Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara/langkah pengerjaan):**

- **Mengadakan analisis dalam tahapan pengadaan tanah dan permohonan HAT dengan sebuah contoh kasus**
- **Menguraikan kukurangan dan kelebihan setiap tahapan penghadaan tanah dan permohonan HAT**
- **Dari hasil pembahasan mengenai uraian tersebut yang digunakan dalam menyusun suatu paper.**
- **Menyajikan di kelas, Urutan kelompok yang mempresentasikan dan moderator ditentukan oleh dosen pengampu**
- **Dilakukan diskusi /Tanya jawab**

6. **Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan: mampu melaksanakan tata cara pengadaan tanah dan permohonan HAT**

C.KRITERIA PENILAIAN

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

KRITERIA 1 : KELENGKAPAN SIMULASI

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
KELENGKAPAN IDENTIFIKASI	Lengkap dan berurutan	Lengkap	Ada aspek yang belum terungkap	Hanya mengidentifikasi sebagian tahapan	Tidak mengerti tahapan sama sekali	
KEBENARAN IDENTIFIKASI	Diungkapkan dengan benar, sesuai dengan teori dan dilengkapi dengan lampiran DI	Diungkapkan dengan tepat, namun hanya deskriptif	Masih ada tat cara yang terlewatkan	Kurang dapat mengungkapkan tahapan halaman lebih, tidak merangkum tetapi menyalin	Tidak ada tahapan yang dijelaskan	

KRITERIA 2 : KETEPATAN SIMULASI

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
PEMILIHAN STRATEGI IDENTIFIKASI	Tepat, mampu merangkum tahapan sehingga mudah dipahami orang lain dengan mudah	Tepat, rangkuman tahapan menggunakan Formulir dan lampiran, dan peta	Bisa mengidentifikasi tahapan meskipun hanya secara singkat	simulasi tidak tepat, sehingga membingungkan orang	Tidak bisa mengidentifikasi tahapan yang ada	

KRITERIA 3 : DAYA TARIK PEMAPARAN

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR

ISI	Memberi inspirasi kepada pendengar untuk menggali lebih lanjut	Menambah wawasan pendengar	Pendengar masih harus menambah lagi tahapan dari beberapa sumber	Tahapan yang disampaikan tidak menambah wawasan bagi pendengar	tahapan yang disampaikan salah	
ORGANISASI	Sangat urut sehingga pendengar dapat mengerti apa yang disampaikan	Bisa memberi data pendukung tahapan yang disampaikan	Komponen yang disampaikan benar tetapi tidak ada datanya	Tahapan yang disampaikan tidak benar	Tidak mau presentasi	
GAYA PRESENTASI	Membangkitkan semangat pendengar	Membuat pendengar paham tetapi kadang-kadang masih melihat catatan	Sering membaca catatan meskipun sekali-kali tidak	Membaca catatan terus	Tidak ada yang dipaparkan	

LAMPIRAN – LAMPIRAN:

1. Lecture Notes: power point
2. DI dan lampiran

Selected Reading Material (daftar alamat web; buku; print out artikel; fotocopy